

BUKU PETUNJUK MAGANG

Mengacu kepada **Buku Kurikulum Merdeka Departemen Teknik Industri Tahun 2020** maka, mata Kuliah dibentuk dari korelasi antara bahan kajian dan capaian pembelajaran, dimana setiap bahan kajian mengandung bobot bahan kajian sehingga kedalaman mata kuliah dapat ditentukan yang dinyatakan dalam bentuk SKS.

Mata Kuliah terdiri dari

1. Mata Kuliah Wajib Nasional, (7 SKS)
2. Mata Kuliah Wajib Universitas, (14-16 SKS)
3. Mata Kuliah Wajib Program Studi (min 60 % dari total SKS)
4. Mata Kuliah Pilihan (maks 24 SKS)
5. Mata Kuliah Magang/Bentuk Lainnya

Proses pembelajaran untuk mata kuliah wajib program studi (nomor 3), mahasiswa dapat menjalankan proses pembelajaran di prodi yang sama di PT/lembaga lain maksimal sebanyak 40 SKS yang dilakukan di Semester 3 sampai 7. Selain MK, proses pembelajaran dapat berupa kegiatan diantaranya *Magang, Proyek didesa, Mengajar Sekolah, Pertukaran Pelajar, Penelitian/riset, Kegiatan Wirausaha, Studi Independen atau Proyek Kemanusiaan*. Kegiatan tersebut harus dapat memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah yang di MK Wajib. Dengan demikian Prodi diharapkan dapat memberikan daftar MK yang equivalent untuk kegiatan pembelajaran di luar Undip selama 2 Semester terutama Magang, Proyek Desa, Pertukaran Pelajar dll.

Pelaksanaan Kegiatan *Magang, Proyek di desa, Mengajar Sekolah, Pertukaran Pelajar, Penelitian/riset, Kegiatan Wirausaha, Studi Independen atau Proyek Kemanusiaan* diatur sebagai berikut:

1. Program Studi menyiapkan Tim Konversi SKS berdasarkan SK Dekan yang terdiri dari Ketua dan Sekretaris Program Studi, GPM dan Perwakilan Dosen
2. Pengakuan setiap Kegiatan Magang dalam SKS dengan perhitungan 1 (satu) SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh menit) dengan minimal kegiatan selama 1 (satu) bulan yaitu 5 (lima) hari kerja per minggu, 8 (delapan) jam per hari (Keputusan Menteri Riset dan Teknologi no 123 Tahun 2019).
3. Setiap mahasiswa yang akan menempuh Kegiatan Magang diwajibkan menyusun proposal dan diajukan kepada Ketua Program Studi sebelum pelaksanaan.
4. Kegiatan magang berjalan 1 semester dengan konversi terhadap 5 MK Pilihan @3 SKS dan mahasiswa magang wajib menyusun Tugas Akhir dari kegiatan magangnya dengan beban 5 SKS.

Dari kutipan Buku Kurikulum diatas maka disusunlah prosedur Magang untuk Mahasiswa Departemen Teknik Industri dalam menempuh magang sebagai bagian dari kurikulum Merdeka yang dicanangkan Pemerintah

Pendahuluan

Magang merupakan mata kuliah pilihan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa memiliki pengalaman kerja lebih komprehensif. Secara terstruktur, program magang dapat dilaksanakan dengan beban kredit yang berbeda tergantung durasi magang. **Program magang menuntut mahasiswa melakukan tugas pekerjaan sehari hari dilingkungan tempat kerja magang dan melakukan proyek tertentu yang ditugaskan oleh pembimbing lapangan serta dapat melanjutkan topik tersebut apabila**

ingin meneruskan menjadi tugas akhir. Hal ini memungkinkan mahasiswa memiliki nilai tambah serta pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan dan/atau masalah di perusahaan/industry. Kegiatan Magang mempunyai jumlah SKS yang akan dikonversikan sesuai dengan lama serta beban kerja saat magang serta dapat dilanjutkan menjadi Topik Tugas Akhir dimana ketentuan ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian lain dari prosedur ini. **Tempat pelaksanaan Magang adalah pada sebuah organisasi kerja diutamakan berbadan hukum Perseroan Terbatas/Perguruan Tinggi/organisasi pemerintah/BUMN/BUMD/UKM-IKM dengan lingkup minimal kota/kabupaten yang memiliki bergerak dibidang manufaktur ataupun jasa yang memiliki keterkaitan dengan keilmuan Teknik Industri.** Dalam Masa Pandemi ini magang sepenuhnya merupakan inisiatif dari mahasiswa (mahasiswa telah menentukan lokasi magang dengan mempertimbangkan faktor proses serta ketentuan lain yang terkait pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan pemerintah)

Tujuan

Pelaksanaan Magang bertujuan agar mahasiswa mampu memahami cara-cara *penyelesaian masalah* yang dilakukan di dunia kerja serta berlatih menerapkan keilmuan Teknik Industri untuk mengatasi permasalahan terkait. Kompetensi mahasiswa yang ingin diperoleh melalui pelaksanaan Magang dirumuskan dalam capaian pembelajaran Program Studi Teknik Industri sebagai berikut:

- a. Mampu menganalisis permasalahan di Industri (CPL KP)
- b. Mampu mengaplikasikan keilmuan Teknik Industri di masyarakat (CPL KKN)
- c. Mampu merancang, menganalisis dan mengevaluasi permasalahan Lingkungan Industri (CPL TA)

Materi/Tema

Materi umum dapat meliputi pelaksanaan tugas keseharian, *penyesuaian program* dan *pemahaman cara-cara penyelesaian masalah* baik menyangkut pengembangan SDM & kepuasan pelanggan/konsumen maupun penanganan permasalahan pada lingkup perusahaan/produksi/*plant/cabang* atau perangkat-keras/lunak di unit produksi/departemen dimana mahasiswa berada. Materi khusus dapat berupa penerapan keilmuan teknik industri dalam memahami dan/atau menyelesaikan permasalahan di tempat Magang yang terkait dengan Tugas Khusus yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Pembimbing Magang

Dalam melaksanakan Magang, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari pembimbing lapangan yang ditentukan oleh perusahaan/instansi tempat magang dan pembimbing internal yang ditentukan oleh Program Studi Teknik Industri.

Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa yang mengerjakan Magang **berhak**:

- a. Mendapatkan persetujuan/feedback(perkiraan beban SKS dan mata kuliah yang dapat dikonversi sesuai tema magang) untuk kegiatan Magang yang akan dilakukan dari Tim Prodi TI setelah mengumpulkan proposal dan surat persetujuan dari lokasi magang.
- b. Mendapatkan pembimbing dari Program Studi Teknik Industri
- c. Memperoleh jumlah SKS yang dikonversi serta nilai konversi kegiatan Magang ke Mata Kuliah setelah melaksanakan kegiatan

Mahasiswa yang mengerjakan Magang berkewajiban untuk:

- a. Melaksanakan Magang sesuai dengan etika dan profesionalisme
- b. Melaksanakan Magang sesuai dengan arahan pembimbing lapangan dan pembimbing internal.
- c. Berkomunikasi serta melaporkan perkembangan kegiatan dalam pelaksanaan Magang secara teratur kepada pembimbing internal.
- d. Menjaga nama baik Program Studi Teknik Industri antara lain dengan menjaga sikap selama mengikuti kegiatan magang serta tidak melakukan tindakan yang tidak terpuji dalam penyusunan laporan Magang.

Persyaratan Pengajuan Kerja Magang

Seorang mahasiswa **diperkenankan** untuk mengajukan proposal Magang **jika memenuhi persyaratan** berikut:

- a. **Minimal telah berada di semester 6 tahap Sarjana Program Studi Teknik Industri**
- b. **Telah mengikuti seminar KP (sebagai peserta pendengar) untuk memberikan wawasan mengenai kegiatan magang serta mengikuti briefing kegiatan magang**
- c. Tidak mengambil matakuliah yang mewajibkan mahasiswa hadir dalam kelas saat periode magang berjalan.
- d. Mendapatkan persetujuan dari dosen wali saat dilaksanakan perwalian mengenai kegiatan magang yang akan dilaksanakan (dibuktikan dengan surat persetujuan format menyusul)

Prosedur Pendaftaran Kerja Magang

1. Mahasiswa berkomunikasi dengan calon lokasi magang untuk mengkonfirmasi apakah perusahaan tersebut menerima mahasiswa Magang khususnya mengenai gambaran tugas kegiatan magang yang ada di perusahaan tersebut serta apabila mahasiswa ingin meneruskan Tugas akhir di lokasi magang maka mahasiswa dapat meminta informasi apakah diperbolehkan mengambil Topik Tugas Akhir dan data yang diperlukan untuk penyelesaian Tugas akhir
2. Mahasiswa mengkomunikasikan rencana magang dengan dosen wali dengan membawa proposal magang kemudian dimintakan persetujuan magang ke Program Studi untuk menentukan dosen pembimbing. Proposal magang yang dibuat oleh mahasiswa calon magang berisi minimal :
 - a. Keterangan Mengenai Lokasi Magang (Nama perusahaan/instansi , Alamat , contact person yang bisa dihubungi sehubungan dengan pendaftaran magang)
 - b. Keterangan mengenai jangka waktu, jam kerja pelaksanaan magang serta gambaran kegiatan magang (*job description*) yang akan dilakukan oleh mahasiswa (bagian atau departemen yang akan dijadikan calon lokasi penugasan) dikaitkan dengan bidang keilmuan teknik Industri
 - c. Proses bisnis calon lokasi magang
 - d. KRS serta KHS terbaik yang telah di paraf oleh dosen wali
 - e. Surat persetujuan dosen wali
 - f. Surat pernyataan telah diterima (bagi yang telah diterima di perusahaan/instansi)
3. Tim Evaluasi Magang Program Studi mengevaluasi kelayakan proposal Magang kemudian memberikan *feedback* kepada mahasiswa mengenai perkiraan beban sks serta mata kuliah yang dapat di konversi dari kegiatan Magang yang akan dilakukan.
4. Mahasiswa meminta tanda tangan Program Studi untuk menyetujui pelaksanaan Magang

5. Program Studi memberikan surat pengantar ke Fakultas untuk mengeluarkan surat pengantar Magang

Prosedur Pelaksanaan Magang

1. Pembimbing lapangan memberikan penjelasan tugas keseharian serta proyek khusus kepada mahasiswa mengenai apa yang harus dikerjakan selama kegiatan Magang berlangsung.
2. Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan, serta berkomunikasi secara periodik dengan pembimbing dari Prodi TI selama waktu pelaksanaan Magang.
3. Mahasiswa membuat laporan Magang dengan bimbingan pembimbing lapangan serta pembimbing dari Prodi TI.
4. Selama proses pengerjaan laporan mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing lapangan serta dosen pembimbing.

Penilaian Program Magang

Nilai Magang yang telah dikonversikan ke dalam beban SKS serta nilai Matakuliah dikeluarkan setelah mahasiswa menyerahkan seluruh dokumen Magang termasuk Laporan Magang yang telah disahkan dan mengikuti seminar Magang. Komponen penilaian mata kuliah Magang terdiri atas lima komponen dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penilaian seminar Magang
- b. Penilaian pembimbing lapangan
- c. Penilaian pembimbing internal
- d. Penilaian laporan Magang

Konversi Mata Kuliah Magang

Berdasarkan periode kegiatan magang, maka Program Studi Teknik Industri memberikan gambaran konversi mata kuliah untuk magang, yaitu:

- a. Untuk kegiatan Magang minimal 3 bulan dapat dikonversi setara dengan 12 sks,
- b. Untuk kegiatan Magang selama 4 bulan dapat dikonversi setara dengan 15 sks,
- c. Untuk kegiatan Magang selama 5 s/d 6 bulan dapat dikonversi setara dengan 20 sks
- d. Untuk beban SKS Tugas Akhir yang melanjutkan tema magang adalah sebesar 5 SKS diluar penjelasan pada point a s/d c
- e. Untuk kegiatan magang kurang dari 3 bulan tidak dapat dikonversi kedalam beban SKS

Nilai pada Matakuliah yang dikonversi diambil dari nilai Magang

Mata kuliah yang dapat dikonversi adalah: mata kuliah wajib 2 sks dan 3 sks, mata kuliah pilihan 3 sks, dan mata kuliah Kerja Praktek 2 sks yang penentuannya merupakan **kewenangan mutlak dari Tim Evaluasi Proposal**

Konversi mata kuliah untuk magang **dilaksanakan dengan sepengetahuan** dosen wali. Mata kuliah yang dikonversi adalah MK pada semester berjalan jika mahasiswa sudah mengambil sks MK terkait atau MK pada semester berikutnya jika mahasiswa belum mengambil sks MK terkait. Hal ini bergantung pada periode Magang yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, peran dosen wali sangat penting untuk mengarahkan mahasiswa calon peserta magang. Dalam hal ini termasuk keputusan pengambilan cuti untuk magang jika diperlukan.

Usulan konversi mata kuliah magang selanjutnya akan diproses oleh Prodi untuk ditetapkan secara resmi oleh Kepala Departemen. Selain itu, Prodi juga akan menetapkan Tim Pembimbing Internal melalui Surat Tugas dan ditindaklanjuti dengan penerbitan SK Dekan.

ALUR MAGANG



